

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu peristiwa bertemunya sel telur dan sel sperma. Hasil dari pertemuan tersebut akan bernidasi di dalam rahim selama beberapa waktu dan tumbuh kembang menjadi bayi. Bila di hitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir(Rosa, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) tercatat ibu hamil yang positif mengalami HIV yaitu sebanyak 240 juta , Sifilis Sebanyak 7,1 juta, Hepatitis B sebanyak 257 juta orang . Di Asia Tenggara kasus ibu hamil yang positif mengalami HIV yaitu sebanyak 77.000 orang, Sifilis sebanyak 167.000 orang, Hepatitis B 410.000 orang. Di Indonesia kasus ibu hamil yang positif mengalami HIV sebanyak 48.300 orang. Sifilis sebanyak 18.487 orang. Hepatitis B sebanyak 26.743 orang. Di Jawa Barat kasus ibu hamil yang positif HIV sebanyak 751 orang, Sifilis sebanyak 5.590 orang, Hepatitis B sebanyak 4.385 orang pada tahun 2020. Di Kabupaten subang ibu hamil yang positif mengalami HIV sebanyak 219 orang, Di Puskesmas Binong ibu hamil yang mengalami HIV sebanyak 1 orang, Sifilis 1 orang.(Suganda et al., 2024).

Triple eliminasi adalah program yang bertujuan mencapai dan mempertahankan eliminasi ibu ke bayi dari HIV/AIDS , Hepatitis B, dan Sifilis agar mencapai kesehatan yang lebih baik bagi perempuan, anak-anak, dan keluarga mereka melalui pendekatan terkoordinasi (Juliarti, 2023).

Hasil penelitian Bintang Petralina menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi rendah sebanyak 82% (33 responden), 6 responden15% (6 responden) mempunyai pengetahuan cukup dan 3% (1 responden) responden mempunyai tingkat pengetahuan baik(Petralina, 2020).

Pemerintah melakukan kegiatan yang komprehensif, dengan meningkatkan pelayanan, pencegahan, terapi, dan perawatan, untuk ibu hamil dan bayinya, selama masa kehamilan, persalinan, dan sesudahnya. Intervensi yang dilakukan pada penularan HIV berupa: pelayanan kesehatan ibu dan anak yang komprehensif, layanan testing dan konseling, pemberian obat antiretrovirus (ARV), konseling tentang HIV dan makanan bayi, serta pemberian makanan bayi, dan persalinan yang aman. Intervensi untuk menurunkan penyakit HIV, Sifilis, Hepatitis B pemerintah membuat Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2017 tentang 3E (Triple Eliminasi) pemeriksaan pada setiap ibu hamil terhadap HIV, sifilis, dan hepatitis B yang merupakan salah satu bukti komitmen negara Indonesia terhadap masalah ini dengan tujuan penurunan angka infeksi baru pada bayi baru lahir sehingga terjadi pemutusan mata rantai penularan dari ibu ke anak.(Petralina, 2020).

Hasil dari studi pendahuluan di Puskesmas Binong terdapat 7 dari 10 ibu hamil yang pengetahuannya kurang tentang program triple eliminasi (HIV,HBsAg,Sifilis).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi (HIV,HBsAg,Sifilis) di wilayah kerja Puskesmas Binong Kecamatan Binong Kabupaten Subang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi (HIV, HBsAg, Sifilis) berdasarkan karakteristik di wilayah kerja Puskesmas Binong Kecamatan Binong Kabupaten Subang tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi (HIV, HBsAg, Sifilis) berdasarkan karakteristik di wilayah kerja Puskesmas Binong Kecamatan Binong Kabupaten Subang tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi di Puskesmas Binong Kecamatan Binong Kabupaten Subang.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi berdasarkan usia di Puskesmas Binong Kecamatan Binong Kabupaten Subang.
3. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Binong Kecamatan Binong Kabupaten Subang.
4. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Binong Kecamatan Binong Kabupaten Subang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang pemeriksaan triple eliminasi (HIV,HBsAg,Sifilis) pada ibu hamil.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi di perpustakaan Universitas Bhakti Kencana Subang di bidang kebidanan mengenai pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi (HIV,HBsAg,Sifilis).

1.4.3 Bagi Ibu Hamil

Dapat memberikan pengetahuan kepada ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi (HIV,HBsAg,Sifilis).